

ABSTRACT

Background: Waste management is an activity of storing, collecting, and transporting waste that is carried out as well as possible so that waste does not interfere with public health and the environment. Poor waste management will have a negative impact on the surrounding environment. Waste management in Kanagarian Sungai Nanam is apparently not as old as the Regional Regulation (Perda) of Solok Regency No. 7 of 2018. This study aims to see the relationship between the characteristics, knowledge, attitudes and practices of the community in waste management.

Methods: *This study used a cross sectional design with the number of respondents 91 people. The sampling technique used random sampling. The instrument in this study used a questionnaire and analytical data using chi-square test.*

Results: *The results of this study indicate that there was a significant relationship between respondents attitude ($p\text{-value}=0,043$, $OR=2,386$ and $95\%IC=0,986\text{-}5,772$), behavior ($p\text{ value}=0,001$, $OR=5,906$ and $95\%IC=1,840\text{-}18,956$) with waste management, and there is no significant relationship between respondent knowledge ($p\text{-value}=0,674$, $OR=1,093$ and $95\%IC=0,319\text{-}2,608$), education ($p\text{-value}=0,253$, $OR=1,700$, and $95\%IC=0,855\text{-}5,439$) with waste management.*

Conclusion: *There is a relationship between waste management with attitudes and practices in waste management. Therefore, it is hoped that officers, cadres and the community will apply the 3R principles and improve the facilities and infrastructure needed, both from containers, collection tools and waste transporters*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Behavior, Waste Management*

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengelolaan sampah merupakan kegiatan penyimpanan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah yang dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga sampah tidak mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup. Pengelolaan sampah yang kurang baik akan berdampak negatif pada lingkungan sekitar. Pengelolaan sampah di Kanagarian Sungai Nanam ternyata belum sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Solok No 7 Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara karakteristik, pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan jumlah responden 91 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan data analisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap responden ($p\text{-value}=0,043$, $OR=2,386$ dan $95\%CI=0,986-5,772$), praktik ($p\text{-value}=0,001$, $OR=5,906$ $95\%IC=1,840-18,956$) dengan pengelolaan sampah, serta tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan responden ($p\text{-value}=0,674$, $OR=0,912$ dan $95\%IC=0,319-2,608$), pendidikan ($p\text{-value}=0,253$, $OR=1,700$, and $95\%IC=0,855-5,439$), pekerjaan ($p\text{-value}=0,565$, $OR=1,372$, $95\%IC=0,466-4,037$) dengan pengelolaan sampah di masyarakat.

Kesimpulan: ada hubungan antara pengelolaan sampah dengan sikap dan praktik dalam pengelolaan sampah. Oleh karena itu diharapkan kepada petugas, kader dan masyarakat untuk menerapkan prinsip 3R dan meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik dari wadah, alat pengumpul dan pengangkut sampah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Praktek, Pengelolaan Sampah